

## Lampiran 1. Surat Keterangan Hasil Determinasi Tanaman Durian.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS DIPONEGORO  
 FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA  
 LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIK DEPARTEMEN BIOLOGI  
 Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa sbb :

Nama : NOVIA NUR PERTIWI  
 NIM : 145010122  
 Fakultas / Prodi : FARMASI  
 Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG  
 Judul Skripsi : ilum Biji Durian (*Durio zibethinus L.*) sebagai  
 ancur terhadap Sifat Fisik dan Pelepasan  
 Tablet Dexametason"  
 Pembimbing :

Telah melakukan determinasi / identifikasi sampel tumbuhan (satu jenis) di Laboratorium Ekologi dan Biosistematik Departemen Biologi Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro. Hasil determinasi / identifikasi terlampir.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Semarang, April 2018  
 Laboratorium Ekologi Dan Biosistematik  
 Kepala,

Dr. Mochamad Hadi, M.Si.

NIP. 196001081987031002

## Lampiran 1. Lanjutan ...



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO

FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA

LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIKA DEPARTEMEN BIOLOGI  
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

### HASIL DETERMINASI / IDENTIFIKASI

#### KLASIFIKASI

Kingdom : Plantae  
Subkingdom : Tracheobionta (Tumbuhan berpembuluh)  
Super Divisi : Spermatophyta (Menghasilkan biji)  
Divisi : Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)  
Kelas : Magnoliopsida / Dicotyledoneae (berkeping dua)  
Ordo : Bombacales  
Famili : Bombacaceae  
Genus : *Durio*  
Spesies : *Durio zibethinus* L. (Durian)

#### DETERMINASI / IDENTIFIKASI

1b, 2b, 3b, 4b, 6b, 7b, 9b, 10b, 11b, 12b, 13b, 14a, 15b, .....  
Golongan 9. Tanaman berdaun majemuk tersebar..... 197a, 198b, 200b, 201b,  
202b, 203b, 204b, 205b, 206a, ..... Famili 76 : Bombacaceae.....  
1b. Genus 2. *Durio*..... Species : *Durio zibethinus* L. (Durian).

#### DESKRIPSI

Durian adalah nama tumbuhan tropis yang berasal dari wilayah Asia Tenggara, sekaligus nama buahnya yang bisa dimakan. Nama ini diambil dari ciri khas kulit buahnya yang keras dan berlekuk-lekuk tajam sehingga menyerupai duri. Tumbuhan dengan nama durian bukanlah spesies tunggal tetapi sekelompok tumbuhan dari marga *Durio*. Namun, yang dimaksud dengan durian biasanya adalah *Durio zibethinus*. Jenis-jenis durian lain yang dapat dimakan dan kadangkala ditemukan di pasar Asia Tenggara di antaranya adalah lai (*D. kutejensis*), kerantungan (*D. oxleyanus*), durian kura-kura atau kekura (*D. graveolens*), serta lahung (*D. dulcis*). Untuk selanjutnya, uraian di bawah ini mengacu kepada *D. zibethinus*.

Pohon tahunan, hijau abadi tetapi ada saat tertentu untuk menumbuhkan daun-daun baru (periode *flushing* atau peronaan) yang terjadi setelah masa berbuah selesai. Tumbuh tinggi dapat mencapai ketinggian 25–50 m tergantung spesiesnya, pohon durian sering memiliki banir (akar papan). Kulit batang berwarna coklat kemerahan, mengelupas tak beraturan. Tajuknya rindang dan renggang. Daun berbentuk jorong hingga lanset, 10-15 (-17) cm × 3-4,5(-12,5) cm; terletak berseling; bertangkai; berpangkal lancip atau tumpul dan berujung lancip melandai; sisi atas berwarna hijau terang, sisi bawah tertutup sisik-sisik berwarna perak atau keemasan dengan bulu-bulu bintang. Bunga (juga buahnya) muncul langsung dari batang (*cauliflorous*) atau cabang-cabang yang tua di bagian

## Lampiran 1. Lanjutan ...



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA  
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIKA DEPARTEMEN BIOLOGI  
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

pangkal (*proximal*), berkelompok dalam karangan berisi 3-10 kuntum berbentuk tukul atau malai rata. Kuncup bunganya membulat, sekitar 2 cm diameternya, bertangkai panjang. Kelopak bunga bentuk tabung sepanjang lk. 3 cm, daun kelopak tambahan terpecah menjadi 2-3 cuping berbentuk bundar telur. Mahkota bentuk sudip, kira-kira 2x panjang kelopak, berjumlah 5 helai, keputih-putihan. Benang sarinya banyak, terbagi ke dalam 5 berkas; kepala putiknya membentuk bongkol, dengan tangkai yang berbulu. Bunga muncul dari kuncup dorman, mekar pada sore hari dan bertahan hingga beberapa hari. Buah durian bertipe kapsul berbentuk bulat, bulat telur hingga lonjong, dengan panjang hingga 25 cm dan diameter hingga 20 cm. Kulit buahnya tebal, permukaannya bersudut tajam ("berduri", karena itu disebut "durian", walaupun ini bukan duri dalam pengertian botani), berwarna hijau kekuning-kuningan, kecoklatan, hingga keabu-abuan. Buah berkembang setelah pembuahan dan memerlukan 4-6 bulan untuk pemasakan. Pada masa pemasakan terjadi persaingan antar buah pada satu kelompok, sehingga hanya satu atau beberapa buah yang akan mencapai kemasakan, dan sisanya gugur. Buah akan jatuh sendiri apabila masak. Pada umumnya berat buah durian dapat mencapai 1,5 hingga 5 kilogram, sehingga kebun durian menjadi kawasan yang berbahaya pada masa musim durian. Apabila jatuh di atas kepala seseorang, buah durian dapat menyebabkan cedera berat atau bahkan kematian.

Setiap buah memiliki lima ruang (awam menyebutnya "kamar"), yang menunjukkan banyaknya daun buah yang dimiliki. Masing-masing ruangan terisi oleh beberapa biji, biasanya tiga butir atau lebih, lonjong hingga 4 cm panjangnya, dan berwarna merah muda kecoklatan mengkilap. Biji terbungkus oleh arilus (salut biji, yang biasa disebut sebagai "daging buah" durian) berwarna putih hingga kuning terang dengan ketebalan yang bervariasi, namun pada kultivar unggul ketebalan arilus ini dapat mencapai 3 cm. Biji dengan salut biji dalam perdagangan disebut *pongge*. Pemuliaan durian diarahkan untuk menghasilkan biji yang kecil dengan salut biji yang tebal, karena salut biji inilah bagian yang dimakan. Beberapa varietas unggul menghasilkan buah dengan biji yang tidak berkembang namun dengan salut biji tebal (disebut "durian sukun").

#### PUSTAKA :

Backer, CA, RCB Van Den Brink, 1963. Flora of Java. Volume I (III). NV. Noordhoff, Groningen, The Netherlands.  
Van Steenis, 2003. Flora Untuk Sekolah di Indonesia. Terjemahan Moeso Surjowinoto. Cetakan ke 9. PT Pradnya Paramita, Jakarta

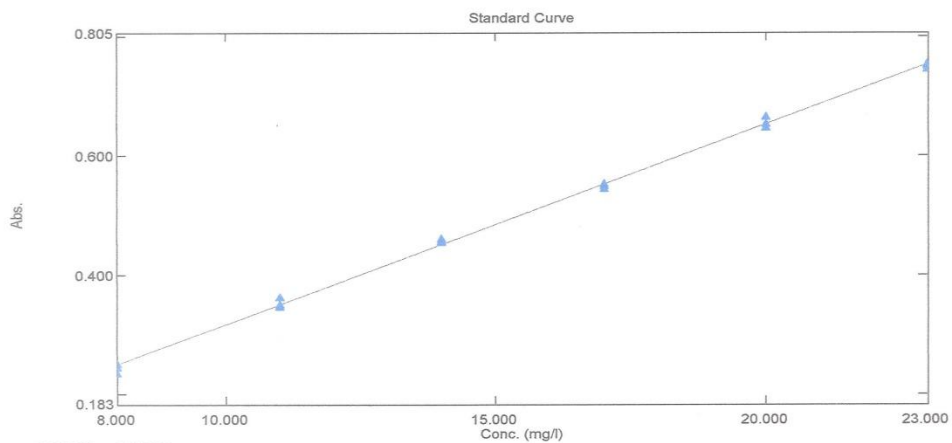


## Lampiran 2. Kurva Baku.

### Standard Table Report

06/02/2018 10:38:38 AM

File Name: C:\Users\HP\Documents\File\_180602\_083555.pho



$y = 0.03358x - 0.01889$   
Correlation Coefficient  $r^2 = 0.99833$

Standard Table

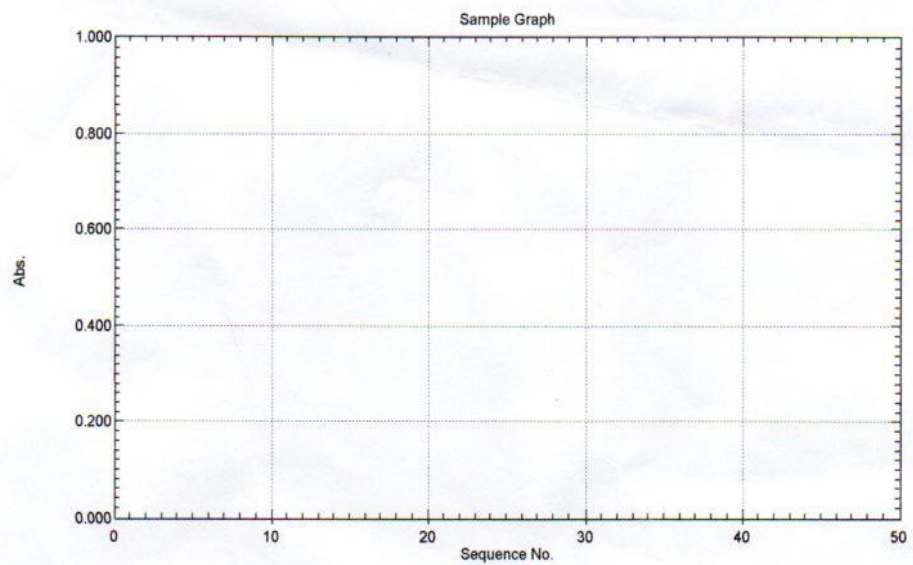
	Sample ID	Type	Ex	Conc	WL241.4	Wgt.Factor	Comments
1	8 ppm	Standard		8.000	0.244	1.000	
2	11 ppm	Standard		11.000	0.364	1.000	
3	14 ppm	Standard		14.000	0.457	1.000	
4	17 ppm	Standard		17.000	0.553	1.000	
5	20 ppm	Standard		20.000	0.653	1.000	
6	23 ppm	Standard		23.000	0.752	1.000	
7	8 ppm b	Standard		8.000	0.235	1.000	
8	11 ppm b	Standard		11.000	0.351	1.000	
9	14 ppm b	Standard		14.000	0.455	1.000	
10	17 ppm b	Standard		17.000	0.549	1.000	
11	20 ppm b	Standard		20.000	0.664	1.000	
12	23 ppm b	Standard		23.000	0.745	1.000	
13	8 ppm c	Standard		8.000	0.252	1.000	
14	11 ppm c	Standard		11.000	0.347	1.000	
15	14 ppm c	Standard		14.000	0.461	1.000	
16	17 ppm c	Standard		17.000	0.545	1.000	
17	20 ppm c	Standard		20.000	0.647	1.000	
18	23 ppm c	Standard		23.000	0.753	1.000	

### Lampiran 3. Disolusi Tablet Dexamethason.

## Sample Table Report

07/07/2018 12:23:10 PM

File Name: C:\Users\HP\Documents\fidodisolusi dexa.pho



Sample Table

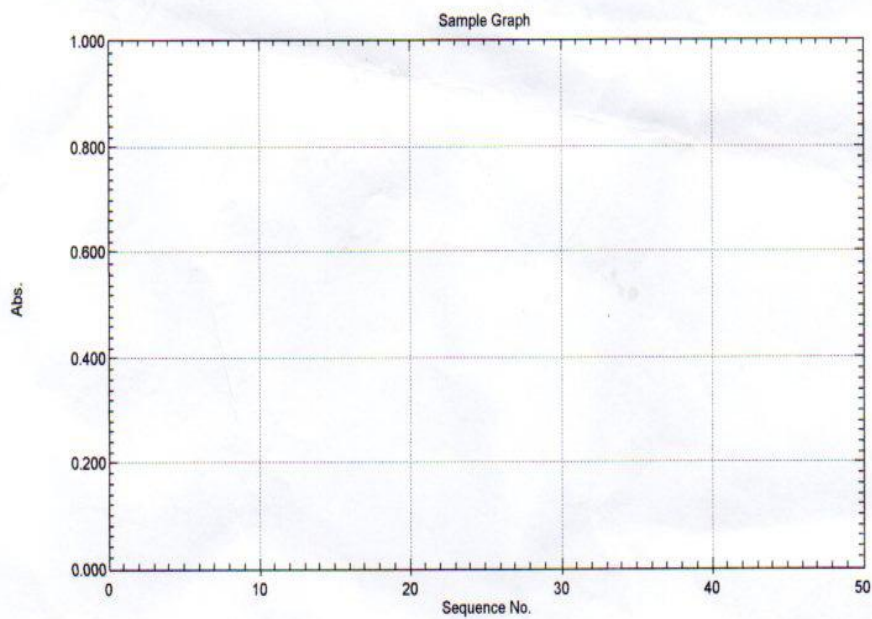
	Sample ID	Type	Ex	Conc	WL241.0	Comments
1	F1 R I	Unknown		*****	0.059	
2	F2 R I	Unknown		*****	0.071	
3	F3 R I	Unknown		*****	0.058	
4	F4 R I	Unknown		*****	0.057	
5	F1 R II	Unknown		*****	0.066	
6	F2 R II	Unknown		*****	0.063	
7	F3 R II	Unknown		*****	0.062	
8	F4 R II	Unknown		*****	0.038	
9	F1 R III	Unknown		*****	0.062	
10	F2 R III	Unknown		*****	0.054	
11	F3 R III	Unknown		*****	0.071	
12	F4 R III	Unknown		*****	0.062	
13	F1 R IV	Unknown		*****	0.049	
14	F2 R IV	Unknown		*****	0.049	
15	F3 R IV	Unknown		*****	0.048	
16	F4 R IV	Unknown		*****	0.050	
17	F1 R V	Unknown		*****	0.058	
18	F2 R V	Unknown		*****	0.077	

## Lampiran 3. Lanjutan...

## Sample Table Report

07/07/2018 12:23:10 PM

File Name: C:\Users\HP\Documents\fidio disolusi dexa.pho



Sample Table

	Sample ID	Type	Ex	Conc	WL241.0	Comments
19	F3 R V	Unknown		*****	0.055	
20	F4 R V	Unknown		*****	0.056	
21	F1 R VI	Unknown		*****	0.072	
22	F2 R VI	Unknown		*****	0.068	
23	F3 R VI	Unknown		*****	0.064	
24	F4 R VI	Unknown		*****	0.071	
25						

**Lampiran 4. Contoh perhitung keseragaman bobot tablet .**

No	Formulasi I (mg)
1	150
2	153
3	151
4	150
5	152
6	151
7	152
8	145
9	151
10	154
11	146
12	150
13	153
14	154
15	150
16	150
17	146
18	152
19	150
20	153
Bobot total	3012
Rata-rata	150,60
SD	2,4222

• Kolom A

$$10\% \times 150,60 \text{ mg} = 15,06 \text{ mg}$$

$$150,60 \text{ mg} - 15,06 \text{ mg} = 135,54 \text{ mg}$$

$$150,60 \text{ mg} + 15,06 \text{ mg} = 165,66 \text{ mg}$$

Bila tablet ditimbang satu persatu tidak boleh lebih dari 2 tablet yang menyimpang dari range 135,54 mg – 165,66 mg.

• Kolom B

$$20\% \times 150,80 = 30,12 \text{ mg}$$

$$150,80 \text{ mg} - 30,12 \text{ mg} = 120,68 \text{ mg}$$

$$150,80 \text{ mg} + 30,12 \text{ mg} = 180,92 \text{ mg}$$

Bila tablet ditimbang satu persatu tidak boleh satu tablet pun yang menyimpang dari range 120,68 mg – 180,92 mg.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$= \frac{3012 \text{ mg}}{20} = 150,60 \text{ mg}$$

$$SD = 2,4222$$

$$CV (\%) = \frac{SD}{\bar{x}} 100\%$$

$$= \frac{2,4222}{150,80} 100\%$$

$$= 1,61 \%$$

### Lampiran 4. Lanjutan...

No	Formulasi II (mg)
1	153
2	152
3	145
4	152
5	152
6	150
7	153
8	152
9	153
10	151
11	151
12	151
13	152
14	152
15	150
16	153
17	151
18	151
19	153
20	153
Bobot total	3016
Rata-rata	150,80
SD	2,8372

- Kolom A

$$10\% \times 150,80 \text{ mg} = 15,08 \text{ mg}$$

$$150,80 \text{ mg} - 15,08 \text{ mg} = 135,72 \text{ mg}$$

$$150,80 \text{ mg} + 15,08 \text{ mg} = 165,88 \text{ mg}$$

Bila tablet ditimbang satu persatu tidak boleh lebih dari 2 tablet yang menyimpang dari range 135,72 mg – 165,88 mg.

- Kolom B

$$20\% \times 150,80 = 30,16 \text{ mg}$$

$$150,80 \text{ mg} - 30,16 \text{ mg} = 120,64 \text{ mg}$$

$$150,80 \text{ mg} + 30,16 \text{ mg} = 180,96 \text{ mg}$$

Bila tablet ditimbang satu persatu tidak boleh satu tablet pun yang menyimpang dari range 120,64 mg – 180,96 mg.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$= \frac{3016 \text{ mg}}{20} = 150,80 \text{ mg}$$

$$SD = 2,8372$$

$$\begin{aligned} CV (\%) &= \frac{SD}{\bar{x}} 100\% \\ &= \frac{2,8372}{150,80} 100\% \\ &= 1,64 \% \end{aligned}$$



#### Lampiran 4. Lanjutan...

No	Formulasi III (mg)
1	153
2	150
3	151
4	145
5	152
6	152
7	153
8	153
9	152
10	151
11	152
12	153
13	145
14	151
15	153
16	151
17	152
18	153
19	153
20	152
Bobot total	3026
Rata-rata	151,20
SD	2,3283

- Kolom A

$$10\% \times 151,20 \text{ mg} = 15,12 \text{ mg}$$

$$152,60 \text{ mg} - 15,12 \text{ mg} = 136,08 \text{ mg}$$

$$152,60 \text{ mg} + 15,12 \text{ mg} = 166,40 \text{ mg}$$

Bila tablet ditimbang satu persatu tidak boleh lebih dari 2 tablet yang minyimpang dari range 136,08 mg – 166,40 mg.

- Kolom B

$$20\% \times 151,20 = 30,24 \text{ mg}$$

$$151,20 \text{ mg} - 30,24 \text{ mg} = 120,96 \text{ mg}$$

$$151,20 \text{ mg} + 30,24 \text{ mg} = 181,44 \text{ mg}$$

Bila tablet ditimbang satu persatu tidak boleh satu tablet pun yang minyimpang dari range 120,96 mg – 181,44 mg.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{3026 \text{ mg}}{20} = 151,20 \text{ mg}$$

$$SD = 2,3283$$

$$CV (\%) = \frac{SD}{\bar{x}} 100\% = \frac{2,3283}{151,20} 100\% = 1,69 \%$$

## Lampiran 4. Lanjutan...

No	Formulasi IV (mg)
1	153
2	152
3	151
4	153
5	152
6	151
7	152
8	152
9	145
10	151
11	153
12	152
13	151
14	152
15	152
16	152
17	151
18	153
19	151
20	153
Bobot total	3052
Rata-rata	152.60
SD	3.5303

- Kolom A

$$10\% \times 152,60 \text{ mg} = 15,26 \text{ mg}$$

$$152,60 \text{ mg} - 15,26 \text{ mg} = 137,34 \text{ mg}$$

$$152,60 \text{ mg} + 15,26 \text{ mg} = 167,86 \text{ mg}$$

Bila tablet ditimbang satu persatu tidak boleh lebih dari 2 tablet yang minyimpang dari range 137,34 mg – 167,86 mg.

- Kolom B

$$20\% \times 152,60 = 30,52 \text{ mg}$$

$$152,60 \text{ mg} - 30,52 \text{ mg} = 122,08 \text{ mg}$$

$$152,60 \text{ mg} + 30,52 \text{ mg} = 183,12 \text{ mg}$$

Bila tablet ditimbang satu persatu tidak boleh satu tablet pun yang minyimpang dari range 122,08 mg – 183,12 mg.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$= \frac{3052 \text{ mg}}{20} = 152,6 \text{ mg}$$

$$SD = 3,5303$$

$$CV (\%) = \frac{SD}{\bar{x}} 100\%$$

$$= \frac{3,5303}{152,60} 100\%$$

$$= 2,34 \%$$

**Lampiran 5. Contoh perhitung penetapan kadar dexamethason.**

1. Pembuatan kurva

Pembuatan larutan stok

$$150\text{mg dexamethason ad } 500\text{mL} = 150\text{mg}/500\text{mL}$$

$$= 0,3\text{mg/mL} = 300\mu\text{g/mL} = 300\text{ppm}$$

2. Pembuatan larutan seri baku

Diambil diencerkan hingga 10mL

a.  $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$

$$V_1 \times 300\text{ppm} = 10\text{mL} \times 8\text{ppm}$$

$$V_1 = \frac{80}{300} = 0,260 \times 1000 = 260\mu\text{L}$$

b.  $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$

$$V_1 \times 300\text{ppm} = 10\text{mL} \times 11\text{ppm}$$

$$V_1 = \frac{110}{300} = 0,360 \times 1000 = 360\mu\text{L}$$

c.  $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$

$$V_1 \times 300\text{ppm} = 10\text{mL} \times 14\text{ppm}$$

$$V_1 = \frac{140}{300} = 0,460 \times 1000 = 460\mu\text{L}$$

d.  $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$

$$V_1 \times 300\text{ppm} = 10\text{mL} \times 17\text{ppm}$$

$$V_1 = \frac{170}{300} = 0,560 \times 1000 = 560\mu\text{L}$$

e.  $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$

$$V_1 \times 300\text{ppm} = 10\text{mL} \times 20\text{ppm}$$

$$V_1 = \frac{200}{300} = 0,660 \times 1000 = 660\mu\text{L}$$

f.  $V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$

$$V_1 \times 300\text{ppm} = 10\text{mL} \times 23\text{ppm}$$

$$V_1 = \frac{230}{300} = 0,760 \times 1000 = 760\mu\text{L}$$

## 3. Perhitungan persamaan kurva baku

Kadar (ppm)	Absorbansi
8	0.252
11	0.347
14	0.461
17	0.545
20	0.647
23	0.753

Sehingga didapat persamaan :  $Y = Bx + A$

$$Y = 0.0332x - 0.0142$$

$$r = 0.9995$$

## 4. Disolusi

Sampel diambil pada menit ke-45, dibaca serapannya dengan spektrofotometer UV diperoleh serapan sebesar 0,057. Kemudian hasil seapan dimasukkan pada persamaan kurva baku  $Y = 0,0332x - 0,0142$  diperoleh kadar sebesar 2,144  $\mu\text{g/ml}$ . Medium disolusi HCl 0,1 N sebanyak 500ml.

- $$Y = 0,0332x - 0,0142$$

$$x = \frac{0,057 + 0,0142}{0,0332} = 2,144 \mu\text{g/ml}$$

- $$\text{Mg zat terlarut} = \frac{(\mu\text{g/ml}) \times \text{FP}}{1000}$$

$$= \frac{(2,144 \mu\text{g/ml}) \times 100}{1000}$$

$$= \frac{(\mu\text{g/ml}) \times \text{FP}}{1000}$$

$$= 0,214 \text{ mg}$$

- $$\text{Persen Kadar Dexamethason} = \frac{0,214 \times 500}{150}$$

$$= 0,7146 \times 100$$

$$= 71,46\%$$

**Lampiran 6. Hasil SPSS Regresi Linier Sifat Fisik Tablet Dexamethason .**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.917 <sup>a</sup>	.916	.907	.6054

a. Predictors: (Constant), Formula

b. Dependent Variable: Waktu Hancur

**A. Waktu Hancur Tablet Dexamethason.**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.756	1	39.756	108.479	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3.665	10	.366		
	Total	43.421	11			

a. Predictors: (Constant), Formula

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.240	.428		26.258	.000
	Formula	1.628	.156	-.957	-10.415	.000

a. Dependent Variable: Waktu Hancur

## Lampiran 6. Lanjutan...

### B. Kerapuhan Tablet Dexamethason.

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 <sup>a</sup>	.185	.104	.0797

a. Predictors: (Constant), Formulasi

b. Dependent Variable: Kerapuhan

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.014	1	.014	2.271	.003 <sup>a</sup>
	Residual	.063	10	.006		
	Total	.078	11			

a. Predictors: (Constant), Formulasi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.148	.056		2.633	.025
	Formulasi	.091	.021	.430	1.507	.163

a. Dependent Variable: Kerapuhan

## Lampiran 6. Lanjutan...

## C. Kekerasan Tablet Dexamethason.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 <sup>a</sup>	.773	.750	.2321

a. Predictors: (Constant), Formulasi

b. Dependent Variable: Kekerasan

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.831	1	1.831	33.976	.000 <sup>a</sup>
	Residual	.539	10	.054		
	Total	2.369	11			

a. Predictors: (Constant), Formulasi

b. Dependent Variable: Kekerasan

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.893	.164		42.000	.000
	Formulasi	-.349	.060	.879	5.829	.000

a. Dependent Variable: Kekerasan

## Lampiran 6. Lanjutan...

## D. Keseragaman Bobot Tablet Dexamethason.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.282 <sup>a</sup>	.737	.750	.2123

a. Predictors: (Constant), Formulasi

b. Dependent Variable: Keseragaman Bobot

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.138	1	1.831	33.679	.201 <sup>a</sup>
	Residual	.549	10	.054		
	Total	2.693	11			

a. Predictors: (Constant), Formulasi

b. Dependent Variable: Keseragaman Bobot

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.385	.156		32.000	.000
	Formulasi	-.300	.062	.897	5.928	.000

a. Dependent Variable: Keseragaman Bobot



**Lampiran 7. Hasil SPSS Regresi Linier Pelepasan Tablet  
Dexamathason.**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.179 <sup>a</sup>	.158	.124	.0775

a. Predictors: (Constant), Formulasi

b. Dependent Variable: Disolusi

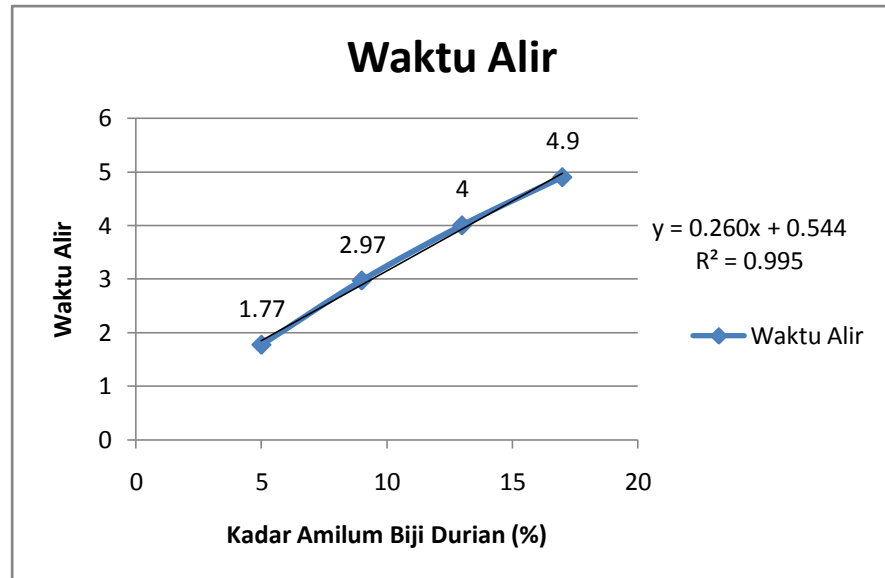
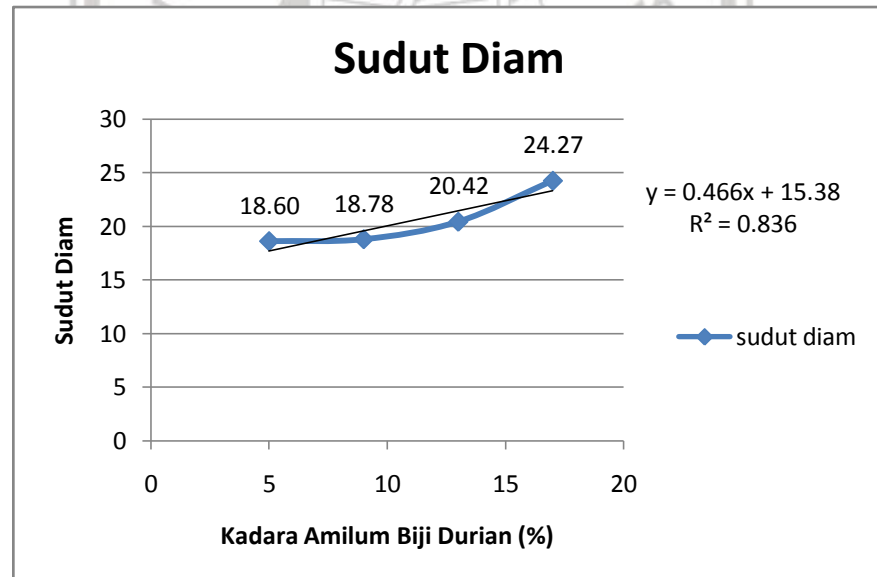
ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.086	1	.061	2.721	.603 <sup>a</sup>
	Residual	.093	10	.042		
	Total	.078	11			

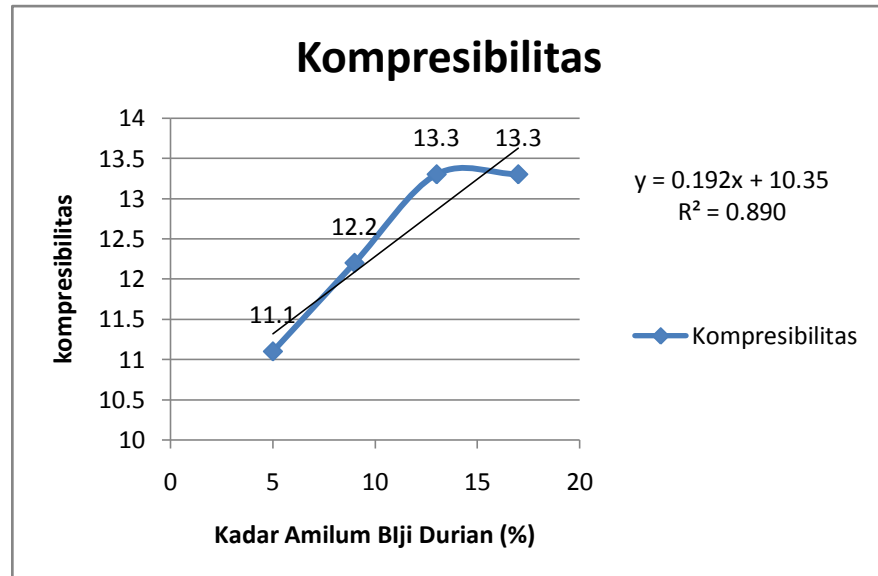
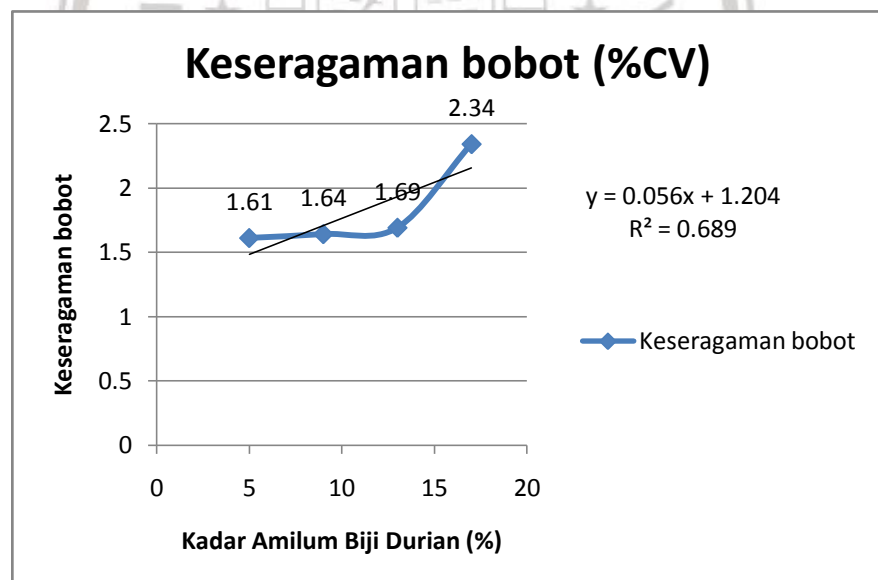
a. Predictors: (Constant), Formulasi

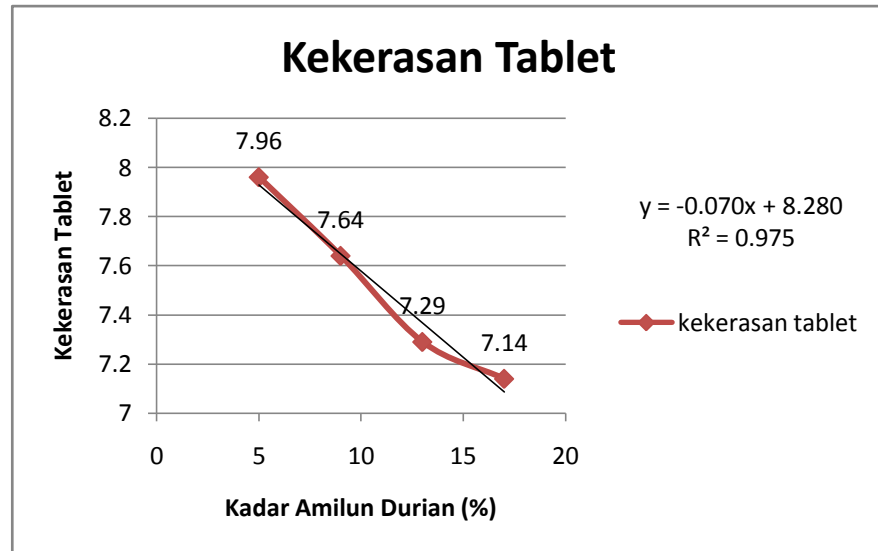
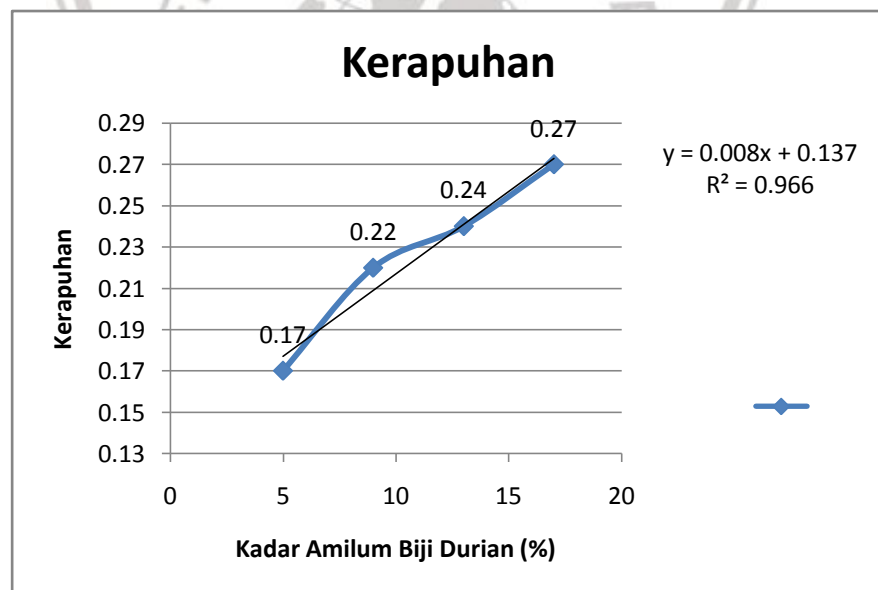
b. Dependent Variable: Disolusi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.118	.062		2.336	.052
	Formulasi	-.804	.028	.410	1.750	.139

a. Dependent Variable: Disolusi

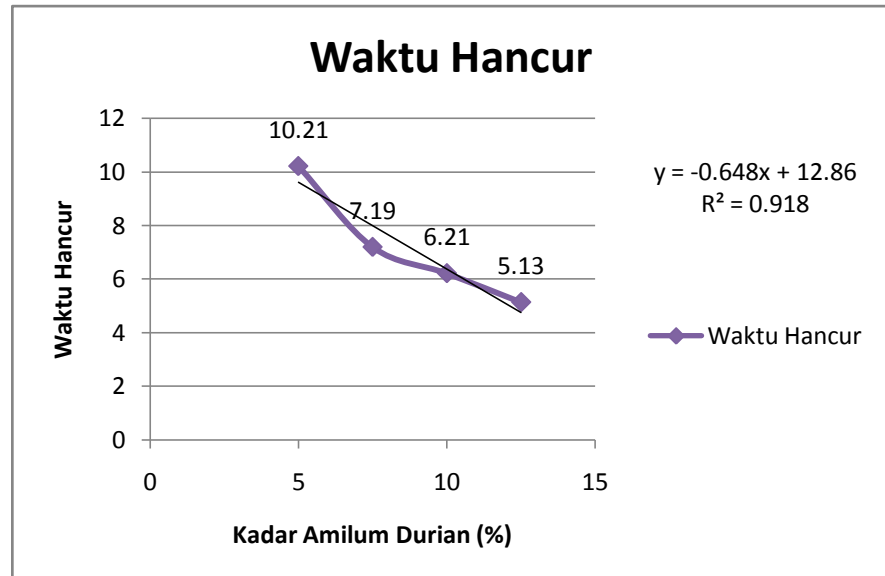
**Lampiran 8. Grafik Regresi Linier Sifat Fisik Granul Dexamethason.****A. Waktu Alir.****B. Sudut Diam.**

**Lampiran 8. Lanjutan...****C. Kompresibilitas.****Lampiran 9. Grafik Regresi Linier Sifat Fisik Tablet Dexamethason.****A. Keseragaman Bobot.**

**Lampiran 9. Lanjutan...****B. Kekerasan Tablet.****C. Kerapuhan Tablet.**

## Lampiran 9. Lanjutan...



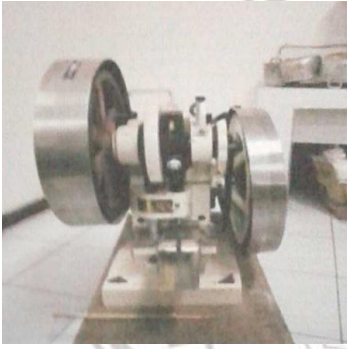

### D. Waktu Hancur.



## Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.




## Lampiran 10. Lanjutan...

 <p>A white Freabilator machine with two large transparent circular doors on either side. The front panel features a digital display showing '051' and '25'.</p>	 <p>A Disintegration Tester machine with a digital display showing '0:15', '0:15', and '37.7'. It has two glass bowls and a central vertical rod.</p>
Freabilator	Disintegration Tester
 <p>A Mesin Tablet Single Punch machine, a complex mechanical device with a large rotating wheel and a central punch mechanism.</p>	 <p>A Hardness Tester machine with a digital display showing '8888'. A label in Indonesian is attached to the front, listing instructions for use.</p>
Mesin Tablet Single Punch	Hardness Tester

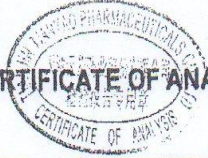
## Lampiran 11. Certificate of Analysis Dexamethason.

TIANFA #3635 P 017



天津天药药业股份有限公司

TIANJIN TIANYAO PHARMACEUTICALS CO., LTD.




**CERTIFICATE OF ANALYSIS**

Page: 1/1


Product	Dexamethasone		Manufacturing date		2017.05.07
Batch No.	NED170509		Report date		2017.06.05
Criteria	BP2010 / USP39		Expiry date		2022.05.07
	Specification (BP2010)	Batch result	Specification (USP39)	Batch result	
Appearance	A:white or almost white, crystalline powder	White crystalline powder	White to practically white, odorless, crystalline powder	White crystalline Powder	
Melting point	----	----	About 250°C	250.5 ~ 251.5°C	
Identification	First: B, C	Conforms	A: IR B: UV	Conforms	
Specific optical rotation	+75° ~ +80°	+78°	+72° ~ +80°	+77°	
Related substances	Total impurities ≤ 1.0%	Total: 0.29%	----	----	
	Any impurity ≤ 0.5%	Max: 0.20%	----	----	
Loss on drying	≤ 0.5%	0.22%	≤ 0.5%	0.17%	
Residue on ignition	----	----	≤ 0.2%	Conforms	
Chromatographic impurity	----	----	Total impurities ≤ 2.0%	Total: 0.38%	
	----	----	Any impurity ≤ 1.0%	Max: 0.16%	
Assay*	97.0% ~ 103.0%	99.5%	97.0% ~ 102.0%	99.3%	
Residual solvent	Methanol ≤ 3000ppm	307 ppm	Methanol ≤ 3000ppm	307 ppm	
Particle size	Micronized	Conforms	Micronized	Conforms	
Batch size	67kg				
Quantity	60kg				
Conclusion	The above product conforms to BP2010 and USP39.				

\*Storage conditions: Preserve in a well-closed containers and protected from light  
 \*Calculated on the dried basis

Checked by: 张 2017.6.5      Approved by: 贾晓萍 2017.6.5



---



天津市经济技术开发区西区新业九街19号 邮编: 300462

No. 19, XINYE 9th Street, West Area of Tianjin Economic-Technological Development Area, Tianjin, 300462, China

电话 (Telephone): 86 22 66321554      传真 (FAX): 86 22 66321566

**Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melakukan penelitian di  
Laboratorium Teknolog Farmasi Fakultas Farmasi  
Universitas Wahidhasyim Semarang.**



**UNIVERSITAS WAHID HASYIM  
FAKULTAS FARMASI  
BAGIAN FARMASETIKA**

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 fax. (024) 8505680

**SURAT KETERANGAN**

No. 041/Lab. Farmasetika/C.05/UWH/VIII/2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Bagian Farmasi Fisika & Farmasetika Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Novia Nur Pertiwi  
NIM : 145010122  
Fakultas : Farmasi

Telah melakukan formulasi di Laboratorium Teknologi Farmasi dalam rangka penelitian dengan judul :

“Pengaruh Amilum Biji Durian (*Durio zibethinus* Murr.) Sebagai Bahan Penghancur Terhadap Sifat Fisik dan Pelepasan Tablet Dexamethason”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, Agustus 2018

Kep. Bag. Farmasi Fisika & Farmasetika

  
Elya Zulfa, M.Sc, Apt